

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era yang didominasi oleh kemajuan teknologi dan pertumbuhan infrastruktur yang pesat, manajemen efisien fasilitas menjadi krusial bagi kelangsungan operasional organisasi. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut produk yang tidak hanya canggih, tetapi juga efektif dalam pemenuhan kebutuhan pengguna. Teknologi saat ini menjadi tolak ukur dari keberhasilan suatu instansi sebagai sarana dan prasarana keberlanjutan dalam suatu instansi [1]. Setiap instansi besar terdapat system yang dapat memadahi kegiatan instansi tersebut, salah satunya bagi sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Sebagai Lembaga Pendidikan negeri, SMP Negeri 4 Yogyakarta menerima siswa dari berbagai latar belakang sosial dan budaya. Fasilitas yang tersedia di sekolah ini mencakup ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium komputer, lapangan olahraga, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan siswa.

Masalah yang sering dihadapi oleh SMP Negeri 4 Yogyakarta yaitu, pendataan daftar kerusakan fasilitas yang masih dilakukan secara manual dan penyimpanan data-data yang masih tersimpan dalam bentuk dokumen *hardcopy*. Penyimpanan data dalam bentuk fisik memiliki beberapa kelemahan yang harus dipertimbangkan. Pertama, media fisik memiliki keterbatasan ruang, yang berarti kapasitas penyimpanannya terbatas dan memerlukan perluasan atau penggantian ketika kapasitas tercapai. Selain itu, media fisik ini rentan terhadap kerusakan fisik, seperti kebakaran, banjir, atau bahkan disebabkan oleh bencana alam yang dapat menyebabkan hilangnya data secara permanen. Penerapan metode secara manual tersebut menjadi kelemahan dalam bidang kearsipan dan pengelolaan data. Dimana seharusnya hal tersebut tersimpan dalam bentuk data *softfile*, agar mengurangi dampak yang terjadi apabila terdapat kendala yang mengakibatkan hilangnya dokumen tersebut.

Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi oleh bagian SARPRAS ini, membuat pentingnya penerapan system pelaporan kerusakan fasilitas pada SMP Negeri 4 Yogyakarta untuk melakukan pengolahan dan penyimpanan data yang lebih mudah.

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan, tugas akhir ini akan membuat *Website* Layanan Pengaduan Kerusakan Fasilitas Sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta menggunakan *Framework Laravel*. Dengan mengandalkan sistem, risiko kesalahan manusia dapat kita kurangi, sistem dapat memproses data dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Adapun *framework* yang kami pakai untuk membuat sistem ini yaitu *framework Laravel*. *Laravel* ialah *framework* bahasa pemrograman *PHP*. *Laravel* memiliki banyak fitur *modern* yang sangat membantu developer dalam membuat aplikasi. *Framework* ini dirancang untuk memudahkan dalam pengembangan aplikasi yang efisien, aman, dan mudah dikelola. *Laravel* juga memiliki beberapa keunggulan yaitu menggunakan *Command Line Interface (CLI)* *Artisan*, penulisan kode yang lebih singkat serta lebih mudah dimengerti. Harapannya setelah sistem ini diimplementasikan dapat meningkatkan akurasi dalam pelaporan data dan meningkatkan keamanan dalam penyimpanan data. Selain itu, sistem yang lebih cepat dan mudah diakses ini, harapannya dapat menghemat waktu dari proses pelaporan yang sebelumnya.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Bagaimana implementasi framework *Laravel* untuk perancangan website sistem pelaporan kerusakan fasilitas di SMP N 4 Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis implementasi framework *Laravel* dalam merancang system pelaporan kerusakan di SMP Negeri 4 Yogyakarta
- b. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari system pelaporan yang telah dirancang menggunakan framework *Laravel*
- c. Mengembangkan website yang cepat dan mudah untuk memfasilitasi pelaporan kerusakan fasilitas di SMP Negeri 4 Yogyakarta

1.4 Batasan Masalah

- a. Penelitian ini terbatas pada implementasi sistem pelaporan kerusakan fasilitas di SMP N 4 Yogyakarta, tanpa melibatkan lembaga pendidikan lainnya.
- b. Fokus penelitian hanya pada proses pelaporan kerusakan fasilitas yang terjadi di dalam lingkup sekolah
- c. Penelitian ini tidak mencakup perbaikan fisik atau perawatan langsung terhadap fasilitas yang rusak, hanya difokuskan pada pengembangan sistem
- d. Aspek keuangan terkait perbaikan fasilitas tidak akan dibahas. Fitur-fitur yang terdapat di dalam sistem hanya fitur yang dapat mempermudah dalam kegiatan pelaporan dan penerimaan laporan. Sistem yang kami bangun untuk penelitian ini yaitu menggunakan framework *Laravel*
- e. Layanan pengaduan yang kami buat ini hanya berbasis website

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini akan membantu meningkatkan akurasi dalam pelaporan dan penanganan kerusakan fasilitas di SMP N 4 Yogyakarta melalui implementasi sistem pelaporan berbasis teknologi digital. Hal ini akan mengurangi waktu dan usaha yang dibutuhkan untuk melaporkan dan menangani kerusakan fasilitas.
- b. Dengan adanya sistem pelaporan yang lebih terstruktur, pihak sekolah dapat merespons dan menangani kerusakan fasilitas dengan lebih cepat dan mudah. Ini akan memungkinkan perbaikan dilakukan lebih awal.
- c. Implementasi sistem pelaporan kerusakan fasilitas akan meningkatkan transparansi dalam manajemen sekolah. Siswa, guru, dan staf dapat ikut berperan dalam menjaga dan merawat lingkungan sekolah.
- d. Dengan mempercepat proses pelaporan dan penanganan kerusakan fasilitas, penelitian ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan nyaman bagi siswa dan staf.
- e. Dengan lebih baiknya pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah, penelitian ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di SMP N 4 Yogyakarta.